

Problematika Pembelajaran Daring Siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu di Masa Pandemi Covid-19

Neda Lesminiarti

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

* CORRESPONDENCE: ✉ nedalesminiarti@gmail.com

 <http://dx.doi.org/10.29300/jpe.v2i1.3685>

Abstrak	Article Info
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran daringsiswa SD Negeri 24 kota Bengkulu di masa pandemi covid-19, serta untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi problematika pembelajaran daring dan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa SD Negeri 24 kota Bengklu dengan upaya mengatasi problematika pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data melalui guru dan siswa SD Negeri 24 kota bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran daring siswa SDN 24 Kota Bengkulu pada proses pembelajaran daring dalam permasalahan IT dan covid-19dengan memanfaatkan media android dengan menggunakan grup kelas. Proses pembelajaran daring guru mengalami masalah atau kendala pertama, masalah berkaitan dengan kopetensi guru, kedua, masalah perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, ketiga, keterbatasan sarana dan prasarana. Solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul pada saat pembelajarandaring adalah meningkatkan kompetensi guru menggunakan/mengoprasionalnkan teknologi, memberi bimbingan atau pendampingan anak secara kelompok atau individual, dan memberi pengertian kepada siswa.	Article History Received : 08-12-2021, Revised : 15-03-2022, Accepted : 15-04-2022. Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran daring, Pandemi Covid-19.
Abstract This study aims to find out the problems of online learning for the students of SD Negeri 24 Bengkulu city during the covid-19 pandemic, as well as to find out how to overcome the problems of online learning and to find out how the learning outcomes of the students of SD Negeri 24 in the city of Bengklu are with efforts to overcome the problems of online learning. This study uses a descriptive qualitative approach. The technique used in data collection was taken through interviews, observation, documentation. The author acts as a direct interviewer to collect data through teachers and students of SD Negeri 24 Bengkulu City. The results showed that the problems of online learning for SDN 24 Bengkulu City students in the online learning process in IT and Covid-19 problems by utilizing Android media using class groups. The online learning process of teachers has problems or obstacles, first, problems related to teacher competence, second, problems with different levels of understanding of students, third, limited facilities and infrastructure. The solution to solving problems that arise during online learning is to increase the competence of teachers to use/operate technology, to provide guidance or assistance to children in groups or individually, and to provide understanding to students.	Article History Received : 08-12-2021, Revised : 15-03-2022, Accepted : 15-04-2022. Keywords: Problematic, Online learning, Keywords, Pandemic Covid-19.

A. Pendahuluan

Adanya Awal tahun 2020 manusia diseluruh dunia dihebohkan dengan pandemi *Corona Virus Diseases* (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana. Covid-19 atau dikenal juga dengan *Novel Coronavirus* berawal di kota Wuhan, Tiongkok pada 1 Desember 2019 dan menyebar ke Negara lainnya mulai 3 Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus Covid-19 pada 3 Maret 2020.

Penyebaran virus corona secara global, baik dari segi jumlah kasus dan korban jiwa masih terus bertambah dari hari ke harinya. Terhitung mulai tanggal 27 Oktober 2020, total kasus Covid-19 di dunia terkonfirmasi sebanyak 43.767.925 juta. Dari jumlah tersebut, sebanyak 32.161.971 juta pasien telah sembuh, dan 1.164.227 orang meninggal dunia. Kasus aktif hingga saat ini tercatat sebanyak 10.441.727 atau pasien dalam perawatan yang tersebar diberbagai Negara. Di Indonesia sendiri, terhitung hingga 27 Oktober 2020 pukul 10:45 WIB, kasus Covid-19 menjadi 392.934 orang. Sedangkan yang telah sembuh menjadi 317.672 orang. Jumlah pasien yang meninggal dunia kini jumlahnya menjadi 13.411 orang.

Menurut sejumlah pemberitaan yang beredar, penyebaran 2019-ncov, diduga memiliki keterkaitan dengan aktivitas sejumlah masyarakat dalam mengonsumsi satwa liar seperti tikus, kelelawar, curut, karnivora dan primata. Berbeda dengan virus corona yang beredar sebelumnya, dimana SARS-Cov berasal dari kelelawar, sementara MERS-Cov ditularkan oleh unta. Sejauh ini, diperoleh kesimpulan apabila 2019-ncov, mengalami mutasi pada kelelawar, lalu berlanjut ke ular, dan berakhir masuk ke manusia. Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Kebanyakan virus corona menyebar melalui percikan air liur, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur terhadap virus corona.

Virus corona bias menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan seperti hidung beringsus, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam, terasa tidak enak badan.

Daring bertujuan agar proses pendidikan para pelajar tetap berlangsung walaupun mereka di rumah. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan lembaga pendidikan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka melalui media yang telah tersedia. Pengelolaan sistem pembelajaran *online* berbeda dengan sistem tatap muka. Sistem

pembelajaran *online* menuntut keberadaan infrastruktur dan teknologi yang mendukung, seperti komputer, televisi, dan gawai.

Dampak dari belum meredanya wabah covid-19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*). Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara *online*. Pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Tantangan Proses Belajar dari Rumah, Proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar peserta didik dan pendidik dapat efektif. Kondisi pembelajaran jarak jauh saat ini belum dapat disebut ideal sebab masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi.

Sehingga masih banyak yang kurang untuk memulai pembelajaran daring diantaranya siswa yang hanya sebagian mempunyai gawai dan sebagian belum mempunyai gawai masih harus meminjam untuk kakaknya dan ada juga yang harus bergabung kepada temannya. Sehingga guru kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran daring dan guru juga mempersiapkan tugas daring untuk di ambil di sekolah dan di kerjakan di rumah.

Hambatan tersebut sekaligus menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mengingat pelaksanaan-pelaksanaan pembelajaran jarak jauh merupakan keharusan agar kegiatan pendidikan tetap dapat terselenggara di tengah darurat pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan-pelaksanaan pembelajaran jarak jauh antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat, dan keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet, kurang kreatifnya dalam menyampaikan pembelajaran sehingga nilai siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu kurang dari KKM.

Berdasarkan observasi awal tentang penerapan belajar dari rumah di SD Negeri 24 Kota Bengkulu peneliti menemukan kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran diantaranya, kurangnya sarana dan prasarana sehingga mempersulit guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Guru juga memberikan tanggung jawab pendidikan siswanya kepada orang tua, sehingga ketika dihadapkan dalam situasi seperti ini guru harus beradaptasi dalam kebiasaan baru.

Dampak lain yang dirasakan guru, adalah dari sisiorang tua karenamayoritas sibuk dengan pekerjaan. Orang tua siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 24 Kota Bengkulu berasal dari penjual kaki lima,jualan kecil-kecilan dan lain sebagainya. Terhitung sejak awal aprildengan adanya virus covid-19 penjual harus di berhentikan sejenak dan pendapatan pun sejak itu menurun. Ada juga orang tua yang mengeluh dikarenakan terlalu banyaknya beban tugas yang diberikan guru yang akhirnya mereka ikut membantu mengerjakan tugas anaknya agar nilai anaknya baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilaksanakan disemester genap pada tahun ajaran 2020/2021 selama 42 hari yang waktu penelitiannya dimulai dari tanggal 14 April sampai 26 Mei 2021. Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Negeri 24 Kota Bengkulu yang berlokasi di Jalan Manggis Kota Bengkulu Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi, display.

C. Pembahasan atau Analisis

Setelah data diketahui sebagaimana yang disajikan pada fakta-fakta di atas, maka sebagai tindakan lebih lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data menurut sugiyono analisis data alah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke kategori menjabarkan dalam unit-unit melakukan sintesis. Yang terkumpul menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Dalam usaha memanfaatkan media pembelajaran secara efektif seringkali guru dan siswa mengalami berbagai hambatan baik yang menyangkut tentang dirinya maupun yang di luar dirinya. Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, dapat diketahui bahwa guru, orang tua serta murid mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring murid. Berikut problematika pembelajaran daring siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu di masa pandemi covid-19 yaitu:

1. Masalah kompetensi guru. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Masih ada guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi, hal ini disebabkan karena guru kurang keterampilan dan pengetahuan ataugaptek (gagap teknologi) akan pentingnya mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan merasa jenuh saat proses pembelajaran, karena masih ada guru yang masih

bingung dalam menggunakan teknologi. Padahal sebagai seorang guru ia dituntut dan seharusnya mempunyai kompetensi dasar dalam penggunaan teknologi informasi. Sudah menjadi tuntutan di dalam kurikulum bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi yang memadai termasuk dalam menggunakan media pembelajaran. Di lapangan ditemukan hasil bahwa terdapat guru yang belum bisa mengoperasikan alat teknologi informasi seperti kesulitan dalam memilih media pembelajaran dan kurang familiar dengan media berbasis teknologi informasi. Betapa canggihnya alat pembelajaran jika guru terampil maka hal itu akan sia-sia.

2. Perbedaan tingkat pemahaman peserta didik Para siswa memiliki karakter dan pemahaman yang berbeda-beda mengenai materi atau penugasan yang diberikan oleh guru. Karena anak yang masih di tingkatan sekolah dasar menjadi sulit untuk menangkap materi yang bersifat abstrak. Apalagi dalam proses pembelajaran daring saat ini, dan guru langsung memberikan tugas tanpa penjelasan materi terlebih dahulu. Setiap individu memiliki tingkatan kecerdasan yang berbeda-beda, proses pembelajaran daring yang telah berlangsung lama membuat siswa menjadi kesulitan untuk menerima pelajaran dari guru. Terkadang dalam proses pembelajaran guru sudah merasa maksimal tetapi respon yang diberikan siswa juga relatif pasif. Hal ini menjadi salah satu tantangan berat yang harus dilewati guru dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya kerjasama orang tua dengan siswa, para orang tua cenderung tidak menemani putra-putrinya belajar dari rumah dikarenakan dengan berbagai alasan yakni alasan karena sibuk bekerja, sibuk mengurus rumah dan sibuk dengan hal yang lain. Orang tua membiarkan putra-putrinya belajar dan mengerjakan tugas sendiri tanpa ditemani oleh bapak-ibu mereka. Bahkan setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas, banyak orang tua yang tidak telaten mendampingi putra-putrinya belajar di rumah selama pandemi ini. Hal ini membuat hak seorang anak untuk belajar menjadi tidak terkontrol karena banyak yang malah bermain *gadget*.

Solusi dalam mengatasi problematika penerapan belajar daring di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, dapat diketahui bahwa guru, orang tua serta murid mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring. Berikut solusi dalam mengatasi problematika penerapan belajar daring di masa pandemi Covid 19 yaitu:

1. Solusi mengatasi kompetensi guru dalam upaya untuk mengatasi kompetensi guru, sebenarnya dari pihak guru sudah melakukan beberapa usaha/upaya untuk mengatasinya. Diantaranya belajar dengan guru yang lain dan mengikuti pelatihan di forum-forum tertentu. Semua upaya atau usaha untuk mengatasi permasalahan di atas dipandang tepat dan baik. Tapi hal itu ada kekurangannya terkadang guru yang mengikuti pelatihan dan seminar itu malah justru asik ngobrol sendiri. Akan tetapi semua kembali pada pribadi masing-masing dengan alasan faktor usia atau sudah tua tidak mampu untuk mengoperasikan komputer atau teknologi informasi merupakan suatu kesalahan.
2. Solusi mengatasi perbedaan tingkat pemahaman peserta didik perbedaan individual berkaitan dengan "Psikologi pribadi" yang membuat cara menerima

suatu pelajaran dan dalam berpikir. Untuk mengatasi beraneka-macam anak didik dalam proses pembelajaran daring, guru dan pihak sekolah telah mencari solusi agar anak didik memiliki pemahaman yang sama yaitu dengan cara guru tetap memperhatikan perbedaan yang ada dalam murid-muridnya dengan cara memotivasi agar terus tetap belajar dalam kondisi apapun antara lain: pertama, guru memberikan pendampingan pada anak didik baik secara berkelompok atau individual. Cara yang ditempuh dalam usaha untuk mengatasi masalah ini di atas dipandang tepat, namun guru tidak harus memberikan pelayanan khusus antar individu.

Solusi mengatasi kurangnya kerjasama orang tua dan siswa pihak orang tua yang sibuk dengan kepentingannya masing-masing dan tidak telaten mendampingi anak dalam proses pembelajaran jarak jauh ini membuat siswa yang harusnya belajar mereka bermain dengan teman sebaya. Pihak sekolah dan guru mempunyai solusi sendiri untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara memberikan motivasi dan pemahaman kepada orang tua agar tetap mendampingi putra-putrinya belajar di rumah karena pengendalian dan pengawasan orang tua sangat penting pada saat pembelajaran daring seperti ini.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Problematika Pembelajaran Daring siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu di Masa Pandemi Covid-19, maka terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar sebagai kesimpulan sebagai berikut: Problematika pembelajaran daring siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu dimasa pandemi covid-19 yaitu:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran dari rumah, hal itu dikarenakan guru tidak bisa menjelaskan secara langsung terhadap siswa.
2. Kurang perhatiannya orang tua terhadap anak dikarenakan keterbatasan waktu untuk mengontrol anak pada saat pembelajaran daring.
3. Siswa menyalah gunakan *handphone* saat pembelajaran daring.
4. Tidak semua siswa memiliki teknologi yang memadai.

Cara mengatasi problematika pembelajaran daring siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu dimasa pandemi covid-19 yaitu:

1. Guru menentukan media belajar yang sesuai dengan kondisi siswa agar belajar daring dapat berjalan secara efektif.
2. Dalam setiap pemberian tugas apa bila ada siswa yang belum mencapai kkm yang telah di tentukan sekolah yakni 65, maka guru kelas memberikan proses evalluasi untuk memperbaiki nilai yang kurang tersebut.
3. Pelaksanaan pembelajaran daring sebelum guru mengirim tugas atau materi ke grub, guru mempersiapkan materi/bahan ajar yang akan di unggah atau disebarkan kepada siswa melalui grub selanjutnya dalam proses pembelajaran daring, guru menggunakan alternatif dengan grub. Pada akhir pembelajaran dari rumah guru memberikan tugas untuk selanjutnya dikerjakan oleh siswa.

Daftar Pustaka

- Albertus Adit. 2020. Kompas.com, di publis minggu 29 Desember 2019, tanggal akses 27 Oktober 2020 <http://www.goggle.com/ulasananakharusberumur7tahun>.
- Ali sadikin, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Di Tengahwabah Covid 19*, JIPB, VOL 6 NO. 02, 2020
- Andila Ramadani. 2015. *Implementasi Surveilans Middle East Respiratory Syndrom Virus dan Ebola di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya Wilayah Kerja Juanda*. (Surabaya: Skripsi Universitas Jember, 2015)
- Bilfaqih. Yusuf, Qomarudin. M. Nur. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Sleman, dipublish, 2015)
- Cakti Indra Gunawan. 2020. *Anomali Covid-19 Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia* (Malang : CV IRDH, 2020)
- Cakti Indra Gunawan, Dkk. 2020. *Dampak Covid 19 Terhadap Pendidikan*. (Malang : CV IRDH). 2020.
- Edi Irawan. 2020. *Pendidikan Tinggi Di Masa Depan* .ZAHIR PUBLISHING.ISBN :978-623-7707-67-7. 2020. Hal 14-22
- Kevin Adrian. 5 Cara Efektif Agar Tidak Tertular Virus Corona. Di Akses Pada 11 Oktober 2020 pada akses <http://www.alodokter/ketahui-cara-untuk-mencegah-penularanvirus-corona>
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- M. Quraish Shihab. 2020. *Corona Ujian Tuhan Sikap Muslim Menghadapinya*. Tangerang:PT. Lentera Hati
- Muh Roshihuddin. 2020. *Pengertian Problematika Pembelajaran*, <http://bejerembun.blogspot.com/2012/11> diakses 2020/11/18
- Muhammad Hafil. 2020. *Hadits Nabi Tentang Wabah Penyakit*, republika.co.id. di publis 16 maret 2020 diakses 27 oktober 2020 dari <https://www.google.com/hadits>
- Okta ika handarini,dkk, 2020.*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Selama Pandemic Covid 19*, JPAP, VOL 25 NO. 3, 2020, hal 499-500
- Rizal Fadli, *Coronavirus*, Hallo Doc, diakses pada tanggal 24 Juni 2020 dari <http://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>
- Sospoltanjung.blogspot.com. *Pengertian Problematika*, dipublis 23 Oktober 2015, diakses 18 November 2020
- TribunMataram.com di publis 27 Oktober 2020, di akses 27 Oktober 2020 <https://www.google.com>